

BAB IV

SIMPULAN

Penggunaan dana desa tahun 2021 diprioritaskan dalam percepatan pencapaian SDGs Desa. Desa Kandangmas mengoptimalkan penggunaan dana desa dalam beberapa kegiatan yang telah disesuaikan dengan prioritas penggunaan dana desa tahun 2021. Hasil dari pembahasan, Desa Kandangmas hanya mampu merealisasikan 93% anggaran dana desa yang didapatkan. Pengoptimalan penggunaan dana desa serta beberapa kendala permasalahan disimpulkan sebagai berikut

1. Pengoptimalan penggunaan dana desa di Desa Kandangmas digunakan untuk beberapa kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut telah sesuai dengan program prioritas penggunaan dana desa tahun 2021. Program pemulihan ekonomi nasional diselenggarakan melalui kegiatan pembentukan BUMDes namun dalam pelaksanaannya tidak terealisasi, hanya penciptaan nama BUMDes saja. Program prioritas nasional diselenggarakan melalui kegiatan pendataan desa dan upaya pencegahan *stunting*. Pendataan desa dilaksanakan melalui penyusunan SDGs Desa dan pemetaan analisis kemiskinan desa yang mampu terealisasi mencapai 84%. Melalui pendataan desa, Desa Kandangmas mendapatkan skor

pencapaian SDGs Desa sebesar 49,96 yang diatas rata-rata pencapaian SDGs Desa Kecamatan Dawe sebesar 47. Selanjutnya upaya pencegahan stunting dilaksanakan melalui kegiatan posyandu dan desa siaga kesehatan yang mampu terealisasi mencapai 54%. Kegiatan posyandu diselenggarakan dalam rangka peningkatan kesehatan dan gizi pada kelompok balita dan lansia. Program yang terakhir melalui adaptasi kebiasaan baru desa diselenggarakan melalui kegiatan penanganan Covid-19 dan BLT Dana Desa yang mampu terealisasi mencapai 85%. Kegiatan penanganan Covid-19 ditujukan untuk pengadaan alat kesehatan, perawatan ruang isolasi, pembentukan tim relawan Covid-19, dan bantuan makanan. Penyaluran BLT ditujukan pada masyarakat yang telah terdaftar pada KPM dengan pemberian bantuan uang tunai senilai Rp300.000 selama 12 kali penyaluran.

2. Permasalahan yang dialami Desa Kandangmas adalah kurangnya pengoptimalan penggunaan dana desa. Dana desa hanya terealisasi sebesar 93% dari pagu. Hasil pelaksanaan FGD yang mengidentifikasi permasalahan terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan penggunaan dana desa kurang optimal. Kendala tersebut diantaranya, yakni prasarana yang terbatas, perencanaan yang kurang efektif, kompetensi SDM yang minim, salah proses input, dan masyarakat yang kurang terbuka.